

**PELAKSANAAN *CYBER COUNSELING* MELALUI APLIKASI
WHATSAPP MESSENGER UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SETIO RIDHO PRASOJO
3517032

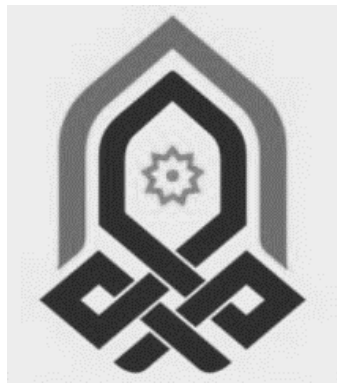
**PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2022

**PELAKSANAAN *CYBER COUNSELING* MELALUI APLIKASI
WHATSAPP MESSENGER UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SETIO RIDHO PRASOJO
3517032

**PRODI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setio Ridho Prasojo
NIM : 3517032
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Cyber Counsseling Melalui Aplikasi WhatsApp Messenger Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan**" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2022

Yang menyatakan,



Setio Ridho Prasojo
NIM. 3517032

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum Griha Asa Cendekia No. 2, Wangandowo, Kec Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Setio Ridho Prasajo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Setio Ridho Prasajo

NIM : 3517032

Judul : **PELAKSANAAN CYBER COUNSELING MELALUI APLIKASI WHATSAPP MESSENGER UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 PEKALONGAN**

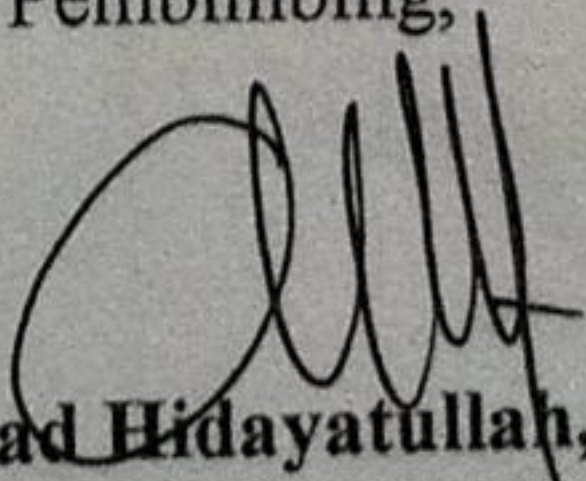
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2022

Pembimbing,


Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SETIO RIDHO PRASOJO**
NIM : **3517032**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN CYBER COUNSELING MELALUI APLIKASI WHATSAPP MESSENGER UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibuku.
2. Teman – teman seperjuangan yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
3. Sahabat sahabat saya yang selalu memberikan semangat ketika proses pembuatan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan

masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisanya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersana. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

MOTTO

***“BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH-SUNGGUH, MAKA AKAN
MENDAPATKAN KESUKSESAN”***

ABSTRAK

Prasojo, Setio Ridho, 2022. Pelaksanaan *Cyber counseling* Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan. Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Ahmad Hidayutallah M.Sos

Kata Kunci : *cyber counselling*, Motivasi belajar, Bimbingan Konseling

Pandemi covid-19 membuat motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Pekalongan mengalami kemunduran, walaupun metode pembelajaran dengan sistem daring sudah dilaksanakan dengan maksimal, realitasnya masih ada beberapa masalah yang terjadi dan muncul pada peserta didik dan membuat proses pembelajaran daring kurang maksimal.

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan *Cyber counseling* Melalui Aplikasi WhatsApp Messenger untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan saat masa pandemic covid-19, dan mengetahui pelaksanaan *cyber counselling* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan Teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan pada saat masa pandemi covid-19 mengalami penurunan dikarenakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online*, peran guru BK sangat penting dalam kondisi seperti ini untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode konseling *online* atau *cyber counselling* yang dilaksanakan dengan cukup baik dengan ditunjukan siswa yang mengalami perubahan terhadap motivasi belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan serta dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta

memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 17 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. RUMUSAN MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
C. TUJUAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
D. MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
F. Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
CYBER COUNSELING DAN MOTIVASI BELAJAR... Error! Bookmark not defined.	
A. Cyber Counseling.....	Error! Bookmark not defined.
B. Motivasi belajar.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
PELAKSANAAN CYBER COUNSELING PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum MAN 1 Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pelaksanaan Cyber counseling Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan..	Error! Bookmark not defined.
C. Kondisi Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan Pasca Cybercounseling	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS PELAKSANAAN CYBER COUNSELING MELALUI APLIKASI WHATSAPP MESSENGER UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 PEKALONGAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Analisis Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Pelaksanaan Cyber counseling untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 membuat motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Pekalongan mengalami kemunduran, walaupun metode pembelajaran dengan sistem daring sudah dilaksanakan dengan maksimal, realitasnya masih ada beberapa masalah yang terjadi dan muncul pada peserta didik dan membuat proses pembelajaran daring kurang maksimal. Seperti halnya siswa yang dengan sengaja tidak mengerjakan tugas dalam mengikuti pembelajaran daring dan bahkan ada yang membolos atau tidak mengikuti pembelajaran daring, keterlambatan menyelesaikan tugas, bahkan masih ada berbagai masalah yang lainnya yang berkaitan dengan melemahnya motivasi belajar siswa saat masa pandemi covid-19.¹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan (MAN 1 Pekalongan) kelas XI jurusan MIPA terdapat enam kelas, yang masing-masing berjumlah sekitar 40 siswa. Menurut pengamatan dan informasi dari guru BK, serta mahasiswa PPL IAIN Pekalongan (2020), dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami penurunan motivasi belajar dikarenakan masih adanya penyebaran virus covid-19 yang membuat sistem pembelajaran daring.

¹ Fatikharoh, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 April 2020.

Hal ini harus diperhatikan dengan serius, apabila hal ini dibiarkan maka akan terjadi ketidakhadiran dalam hasil belajar. Maka dari itu, dibutuhkan penanganan serius guna menjawab tantangan atau berbagai masalah yang timbul dari anak pada masa pandemi covid-19 akibat dari pembelajaran yang menggunakan metode daring. Maka dari itu, peran guru BK sangatlah penting dalam kasus seperti ini.

Konselor sekolah atau guru pembimbing memiliki peranan penting yang bertanggung jawab di sekolah maupun madrasah dalam memberikan bimbingan dan konseling secara sadar terhadap kemampuan dan perkembangan kepribadian yang peserta didik miliki.² Jadi, untuk menjawab kasus ini sangat membutuhkan peran dari guru BK. Seperti yang dilakukan oleh guru BK MAN 1 Kota Pekalongan dalam salah satu programnya yang telah dibuat untuk menjawab permasalahan yang timbul dari peserta didik, program yang dibuat oleh guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan saat masa pandemi covid-19 adalah Penerapan *Cyber counseling* untuk siswa yang mengalami masalah dalam motivasi belajar.³

Konseling merupakan suatu proses pengentasan masalah yang dilakukan oleh konselor atau petugas profesional yang telah melalui proses latihan serta pengalaman kepada seseorang individu yang memiliki masalah tersebut yang di mana masalah itu sulit atau bahkan tidak dapat diatasi oleh

² Amani, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta, (Yogyakarta: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 15 No. 1, 2018), hlm. 2020

³ Fatikharoh, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 20 Maret 2020.

dirinya sendiri.⁴ Pelaksanaan kegiatan konseling yang sering terjadi dapat dilakukan dengan cara bertemu secara serentak diantara konselor dengan konseli, akan tetapi dengan sejalanannya kemajuan teknologi berproses menjadi konseling yang muncul dengan berbagai metode , yang artinya terjadinya proses konseling tidak diharuskan menggunakan metode pertemuan langsung (*face to face*) antara konselor dengan konseli yang seringnya dilaksanakan dalam satu ruangan, namun sekarang konseling dapat dilakukan dengan jarak jauh serta dengan bantuan teknologi yang terhubung melalui jaringan internet dan disebut dengan istilah *cyber counseling*. Teknik konseling bisa dilaksanakan dengan berbagai media yang bisa dihubungkan dengan konseling jarak jauh.⁵

Hal ini dapat dilakukan dengan tanpa menghilangkan konteks dari konseling tersebut, dimana konsep konseling yaitu membantu memecahkan suatu masalah baik secara individu maupun kelompok. Terlebih saat ini kita sedang dalam masa pandemic covid-19 yang mengharuskan kita melakukan segala aktivitas akademis melalui internet atau ponsel, maka kegiatan konseling juga dilakukan dengan cara visual atau sering kita sebut dengan nama *cyber counseling*. *Cyber counseling* sendiri menjadi salahsatu alternatif konseling yang paling tepat sebagai model konseling saat ini. Pelaksanaan konseling yang umumnya dilakukan langsung antara konselor dengan konseli,

⁴ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung,CV Alfabeta, 2007)hal :18

⁵ Hermi Pasmawati. *CYBER COUNSELING SEBAGAI METODE PENGEMBANGAN LAYANANKONSELING DI ERA GLOBAL*, Syi'ar Vol. 16 No. 1 Februari 2016. (Penulis Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu), diakses pada 27 Maret 2021

akan tetapi seiring jaman teknologi yang ada, maka konseling sekarang bisa menggunakan berbagai metode yang beragam, yang berarti proses konseling bukan berarti diartikan sebagai pertemuan antara konselor dan konseli secara langsung, tetapi bisa lebih dari itu, konseling pada era sekarang mampu dilakukan menggunakan cara jarak jauh dengan bantuan teknologi dengan jaringan internet, dikenal sebagai *cyber counseling*.

Cyber counseling secara umum diartikan seperti praktik konseling profesional yang terjadi ketika konseli dan konselor terpisah dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan komunikasi melalui internet, sehingga istilah *cyber counseling* atau konseling *online* dapat diartikan secara sederhana ialah metode konseling yang dilakukan dengan menggunakan jaringan sebagai penghubung Konselor dengan konselinya. Selanjutnya, konseling *cyber* merupakan layanan terapi yang bisa dibidang baru. *Cyber counseling* merupakan model konseling yang bersifat virtual. Seperti halnya *cyber counseling* yang saya teliti di MAN 1 Kota Pekalongan, yang menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswa.⁶

Pelaksanaan *cyber counseling* yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Pekalongan saat kondisi pandemi covid-19 maka dari itu, proses belajar mengajar juga dilaksanakan secara daring dengan tujuan untuk memutuskan rantai penyebaran virus,

⁶ Dyah Luthfia Kirana. *Cyber counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasimilenial*, al-Tazkiah, Volume 8 No. 1, Juni 2019 (Fakultas Dkwah dan IlmuKomunikasi UINMataram) diakses pada 27 Maret 2021

motivasi belajar sendiri dapat dikatakan sebagai keinginan diri sendiri untuk dapat menyalurkan seluruh kemampuan agar dapat tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam proses ini anak dirangsang untuk menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan. Artinya, berdasarkan proses kebutuhannya, individu akan berlomba-lomba untuk berbisnis sehingga pada akhirnya dapat mencapai apa yang dibutuhkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku tertentu. Pemahaman akan kebutuhan belajar akan menjadi motivasi yang kuat bagi siswa untuk berusaha belajar. Kebutuhan belajar yang jelas dan sada terjadinya dorongan yang kuat untuk mempelajarinya, sehingga memungkinkan proses belajar berlangsung secara efektif.⁷ Pada masa pandemi seperti ini proses belajar mengajar dilakukan secara daring yang memiliki dampak dalam proses pembelajaran bagi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar diantara lain; tidak mengikuti kelas, dan tidak mengumpulkan tugas. Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan minat belajar siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa yang mulai berkurang karena keadaan dimasa pandemi ini. Karena dampak motivasi belajar yang rendah akan mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran siswa. Namun jika guru memberikan motivasi kepada siswa motivasi belajar pasti akan tetap stabil seperti biasanya.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di MAN 1 Pekalongan?

⁷ Maryam Muhammad, *PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN*, Lantanida Journal, Vol.4 No. 2, 2016, diakses pada 27 Maret 2021

2. Bagaimana pelaksanaan *cyber counseling* terhadap siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar di MAN 1 Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan diatas maka dapat dirumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan saat masa pandemi covid-19
2. Mengetahui pelaksanaan *cyber counseling* di MAN 1 Pekalongan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar pengetahuan dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat umum atau peneliti lain yang ingin melakukan kajian tentang pelaksanaan *cyber counseling* dalam meningkatkan motivasi belajar dan, pengetahuan dan pembelajaran bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai *cyber counseling* dalam meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan kontribusi untuk berbagai kalangan dan Lembaga yang bersangkutan dalam hal ini MAN 1 Kota Pekalongan

E. Penelitian yang Relevan

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Maskanah yang berjudul “upaya meningkatkan motivasi belajar pesertadidik pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia materi cerita anak dengan metode jigsaw dikelas VI MI NU14 Pekauman Kendal”.⁸ Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa metode jigsaw dapat mengembangkan “motivasi belajar Bahasa Indonesia materi cerita anak pada kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal”, hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar persiklusnya.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Maskanah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti motivasi belajar pada siswa sedangkan penelitian milik peneliti membahas motivasi belajar melalui aplikasi Whatsapp Messenger.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Fatmala Eva Saroh “*Cyber counseling* bagi remaja di Youth Center Griya Muda perkumpulan keluarga berencana Indonesia (Kota Semarang)”, skripsi jurusan BPI di UIN Walisongo Tahun 2019.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *cyber counseling* bagi remaja di Youtg CenterGriya Muda menerapkan metode komunikasi secara tidak langsung dan dalam proses konselingnya metode yang digunakan merupakan metode penyadaran dan metode penalaran.

⁸ Maskanah, *Upaya Meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak dengan metode jigsaw di kelas VI MINU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*, (UIN Walisongo Semarang) Hlm 39-41

⁹ Fatmalia Eva Saroh, *Cyber Cunseling Bagi Remaja di YouthCenter Griya Muda Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang*, (UIN Walisongo Semarang) Hlm 116-117

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Fatmala Eva Saroh, persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai *cyber counseling*. Perbedaannya peneliti milik Fatmala Eva Saroh meneliti permasalahan remaja yang meliputi hubungan asmara remaja, kecanduan pornografi, dan perilaku seksual pranikah, sedangkan penelitian milik peneliti membahas mengenai pelaksanaan *cyber counseling* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

- c) Penelitian yang dilakan oleh Alexius Endy Budianto, Nur Hidayah, dan Abdul Aziz yang berjudul “Aplikasi *Cyber counseling* dengan Mengoptimalkan WhatsApp Berbasis Komputasi Mobile”.¹⁰ Hasil dari jurnal ini menunjukkan peneliti telah dapat membangun system informasi konseling *cyber* yang sangat membantu sebagai pedoman guru dalam melakukan konseling kepada siswa, aplikasi yang dibuat dapat digunakan untuk mendukung guru dalam membuat keputusan dalam bimbingan konseling tentang situasi masalah siswa, sistem ini dibuat sangat efektif dan efisien untuk menyelesaikan masalah yang telah dihadapi oleh guru konseling guru, sehingga sangat membantu bagi siswa dan orang tua siswa pengoptimalisasi WhatsApp sangat penting dan sangat membantu bagi guru dalam melakukan konseling pada penyelesaian masalah siswa dan solusi mereka.

¹⁰ Alexius Endy Budianto, Nur Hidayah, dan Abdul Aziz, KURAWAL. Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri, Volume 2 No 2, Oktober 2019

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Alexius Endy Budianto, Nur Hidayah, Abdul Aziz persamaannya sama-sama membahas pemakaian *cyber counseling* untuk layanan konseling BK, dan menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger.

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Maskanah	upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak Dengan Metode Jigsaw di kelas VI MI NU14 Pekauman Kendal	Membahas tentang peningkatan atau pengembangan motivasi belajar siswa	Penggunaan metode dalam peningkatan motivasi belajar siswa, penelitian ini menggunakan metode jigsaw, sedangkan peneliti menggunakan metode <i>cyber counseling</i>
Fatmala Eva Saroh	<i>Cyber counseling</i> bagi remaja di Youth Center Griya Muda perkumpulan keluarga	Membahas tentang pelaksanaan <i>cyber counseling</i>	Fokus permasalahan penelitian milik Fatmala Eva Saroh terfokus

	berencana Indonesia (Kota Semarang)		kepada permasalahan remaja, sedangkan milik penulis terfokus kepada pengembangan motivasi belajar siswa
Alexius Endy Budianto	Aplikasi <i>Cyber counseling</i> dengan Mengoptimalkan WhatsApp Berbasis Komputasi Mobile	Pelaksanaan <i>cyber counseling</i> dengan menggunakan aplikasi whatsapp messenger pada siswa	Milik Alexius Endy Budianto membahas tentang pengoptimalan aplikasi whatsapp sebagai sarana untuk melakukan proses <i>cyber counseling</i> , milik penulis hanya terfokus kepada pengembangan

			motivasi belajar siswa
--	--	--	---------------------------

F. Kerangka Berfikir

Dalam masa pandemi seperti sekarang ini kebanyakan layanan-layanan masyarakat dibatasi guna mencegah penyebaran virus, termasuk dalam Pendidikan semua dilakukan secara daring, tidak ketinggalan pula layanan konseling siswa di MAN 1 Kota Pekalongan, dalam layanan *online* bisa disebut juga sebagai *cyber counseling*, *cyber counseling* sendiri termasuk model layanan konseling yang berbasis teknologi, dimana antara konselor dan klien tidak bertemu secara fisik, proses layanan ini berproses melalui internet dalam berbagai bentuk E-mail, Facebook, WhatsApp, dan lain sebagainya¹¹

Cyber counseling berbasis WhatsApp Terdapat tujuan dalam perluasan model *cyber counseling* ini sebagai suatu media untuk seseorang yang memiliki kendala jarak, waktu, dan merasa seringkali kurang nyaman melaksanakan pertemuan secara tatap muka dikarenakan malu.

¹¹ Dyah Luthfia Kirana. *Cyber counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milenial*, al-Tazkiah, Volume 8 No. 1, Juni 2019 (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram) diakses pada 14 Agustus 2021

masa pandemi juga mengganggu proses belajar siswa yang dilakukan daring, belajar yaitu suatu proses perubahan dalam bertingkah laku di situasi tertentu yang di proses karena pengalaman yang berulang kali dalam situasi tersebut, dimana perubahan tingkah laku itu tidak bisa dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pemaksaan, atau kondisi sementara. Belajar merupakan proses perubahan berpikir maupun pengetahuan, dalam belajar mandiri berarti suatu proses kegiatan yang disengaja untuk fokus terhadap segala sesuatu yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu.¹²

Motivasi pada dasarnya ialah salah satu upaya yang disadari untuk tujuan untuk memfokuskan dan proses mempertahankan tingkah laku individu untuk meningkatkan dorongan dalam melakukan segala sesuatu sehingga sampai tercapai semua hasil yang diinginkan.

Aspek motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa unsur sebagai berikut;

a. Dorongan mencapai sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan.

b. Komitmen

Dengan memiliki komitmen yang tinggi peserta didik mempunyai kesadaran akan kewajibannya sebagai siswa.

¹² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: RINEKACIPTA, 2014) hlm. 39

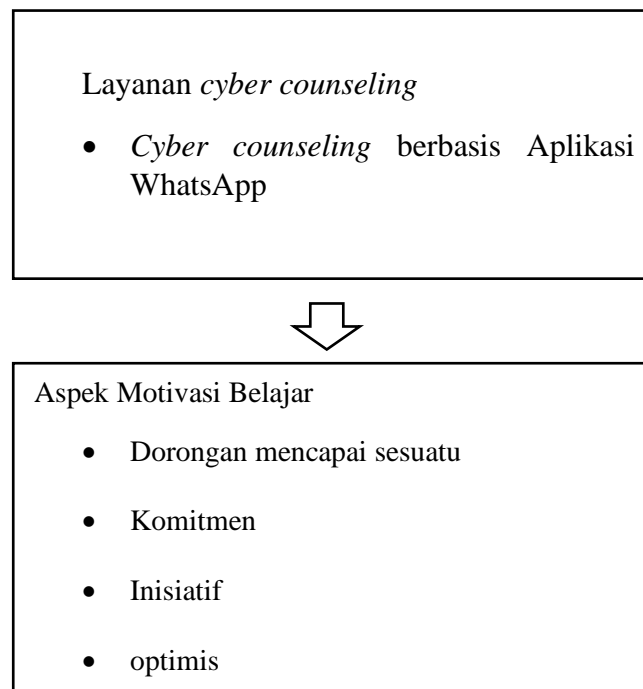
c. Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya.

d. Optimis

Tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh menjadi lebih baik lagi.

Berikut adalah kerangka berfikir dari penelitian ini:



G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan Langkah yang ditempuh dan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian

berupa data-data yang diperlukan menggunakan Langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilakukan untuk menggali serta meneliti data dengan terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.¹³ Alasan jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, dengan melaksanakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada. Penelitian ini ditunjukan untuk menggambarkan dan menilai fakta, kejadian, kegiatan, lingkungan, perilaku, kepercayaan, pemikiran seseorang secara individu ataupun kelompok.¹⁴ Metode penelitian dipilih karena untuk menggali informasi tentang proses kegiatan *Cyber counseling* saat masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan dan manfaat dan tujuan proses kegiatan tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa Teknik pengambilan data didalam penelitian, sebagai berikut:

¹³ Haris Herdiansyah, *Metologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.17

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018, 2018) hlm.7

a. Metode Wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling utama.¹⁵ Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur kebalikan dari wawancara terstruktur dimana tidak dipersiapkan pertanyaan dan urutannya, dan pewawancara berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan.

Metode yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, jadi peneliti dalam mewawancarai objek mengalir seperti obrolan biasa namun, tetap mendapatkan poin yang diinginkan untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang berhubungan dengan proses bagaimana proses pelaksanaan *cyber counseling* melalui aplikasi WhatsApp untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid19 di MAN 1 Pekalongan.

¹⁵ Anis Fuad dan Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm.3

b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan mengenai seluk beluk MAN 1 Kota Pekalongan baik dari lingkungan sekolah dan peran guru BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Pengamatan dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran yang dituju.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumentasi pelaksanaan yang terkait dengan proses pelaksanaan *cyber counseling* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan.¹⁷

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menulis memakai dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm.119

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), hlm.158

Sumber data primer merupakan sumber pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, Waka MAN 1 Kota Pekalongan, Staf MAN 1 Kota Pekalongan, dan siswa kelas XII MAN 1 Pekalongan.

b. Data Skunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dan asal tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitiandan dokumen-dokumen lain.¹⁸

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa Langkah dalam analisis data diantaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian dilakukan secara terus menerus sampai proses penelitian ini selesai.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKACIPTA,2010) hlm. 129

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan selanjutnya.¹⁹ Asas dasar ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Beberapa bentuk penyajian data yaitu dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan sebagainya. dilakukannya penyajian data, maka akan mempermudah merencanakan dan melakukan kerja-kerja selanjutnya.

c. Penarikan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus menerus. Adapun langkah dilakukan meneliti yaitu, dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang diambil yaitu, melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.²⁰

¹⁹ M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta-Ar-RuzzMedia, 2012) hlm.308

²⁰ Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RINEKA CIPTA, 2018), hlm. 93-99

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan Menyusun penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab, Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II, *cyber counseling* dan motivasi belajar, pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori-teori tentang variabel penelitian yaitu *cyber counseling* dan motivasi belajar. Pada bab ini membahas mengenai pengertian, dasar, dan proses pelayan *cyber counseling* saat masa pandemi. Kemudian sub bab yang menjelaskan tentang motivasi belajar.

BAB III, Pelaksanaan *Cyber counseling* melalui aplikasi whatsapp Messenger untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan hasil penelitian, pelaksanaan *cyber counseling* pada masa pandemi untuk mengembangkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Pekalongan, meliputi : Gambaran umum MAN 1 Kota Pekalongan, yang meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan, visi dan misi MAN 1 Kota Pekalongan, letak geografis, selanjutnya berisi pelaksanaan *cyber counseling* melalui aplikasi whatsapp

untuk mengembangkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan pada masa pandemic covid-19.

BAB IV Analisis terhadap pelaksanaan *cyber counseling* pada masa pandemi untuk mengembangkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kota Pekalongan meliputi pelaksanaan *cyber counseling* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa MAN 1 kota Pekalongan pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Pekalongan, terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas analisis motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan, dan sub bab kedua membahas Analisis Pelaksanaan *Cyber counseling* untuk mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan

BAB V penutup meliputi Kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan *cyber counselling* melalui aplikasi Whatsapp Messenger untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Pekalongan maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi motivasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan dikarenakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*, sehingga siswa merasa kurang untuk memahami materi yang disampaikan, siswa juga merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman, siswa juga lebih memilih pembelajaran klasikal karena suasana kelas juga mendukung proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan *cyber counseling* yang dilaksanakan guru BK MAN 1 Pekalongan yang bekerja sama dengan wali kelas untuk mengembangkan motivasi belajar siswa sudah bisa dibilang sukses karena siswa yang sudah mendapatkan pelayanan *cyber counseling* mengalami perubahan tentang motivasi belajar siswa, dalam pelaksanaan ini ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu, tahap persiapan, proses konseling, dan evaluasi ketiga tahap itu sudah sesuai, siswa yang mendapatkan pelayanan ini adalah siswa yang

jarang mengikuti pembelajaran dan siswa yang jarang mengumpulkan tugas, dan hampir semua siswa yang mendapatkan pelayanan *cyber counseling* sudah mengalami perubahan dengan mengikuti kelas *online* dan menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tepat waktu

B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan *cyber counseling* melalui aplikasi whatsapp messenger untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak MAN 1 Pekalongan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk keperluan kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Bagi siswa diharapkan lebih responsif saat pelaksanaan *cyber counseling*.
3. Untuk orang tua siswa diharapkan lebih memperhatikan dan mengawasi anak saat sekolah daring

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi covid-19*, (Ilmu Al-Quran Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1, 2020)
- Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018, 2018)
- Alexius Endy Budianto, Nur Hidayah, dan Abdul Aziz, KURAWAL. Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri, Volume 2 No 2, Oktober 2019
- Amani, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta, (Yogyakarta: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 15 No. 1, 2018)
- Anis Fuad dan Kadung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: GrahaIlmu. 2014)
- Arum Syafiqoh, Siswa MAN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 02 November 2021
- Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RINEKA CIPTA, 2018), hlm. 93-99
- Daniel Goleman, *The emotionally intelligent workplace : How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, group, and organizations*, (Fransisco : Jossey-Bass, 2001)
- Dyah Luthfia Kirana. *Cyber counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasimilenial*, al-Tazkiah, Volume 8 No. 1, Juni 2019 (Fakultas Dkwah dan IlmuKomunikasi UINMataram) diakses pada 27 Maret 2021
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Jogjakarta: CV Budi Utama)
- Fani Arianti, Siswa MAN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 02 November 2021

- Fatikharoh, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 April 2020.
- Fatmalia Eva Saroh, *Cyber Cunseling Bagi Remaja di YouthCenter Griya Muda Perkumpulan KeluargaBerencana Indonesia (PKBI) Kota Semarang*, (UIN Walisongo Semarang)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Haris Herdiansyah, *Metodollogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Haris Herdiansyah, *Metologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),
- Hasan Bastomi, konseling cyber: *Sebuah Model Konseling Pada Konteks Masyarakat Berbasis Online*, Jurnal Guidance Counseling, Vol. 3, No. 1 2019
- Hermi Pasmawati. *Cyber counseling Sebagai Metode Pengembangan Layanankonseling Diera Global*, Syi'ar Vol. 16 No. 1 Februari 2016. (Penulis Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu), diakses pada 27 Maret 2021
- Ifdil, *Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling*, Jurnal Konseling dan Pendidikan, Vol 1, No 1, 2013
- Jerizal P dan Hanung S. *Kajian Konseptual Layanan Cyber Counseling*. Jurnal Konselor. Vol. 6 No. 1, 2017
- Khunaidi, guru BK MAN 1 Pekalongan Wawancara Pribadi, Pekalongan 29 Oktober 2021
- M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode PenelitianKualitatif*, (Yogyakarta-Ar-RuzzMedia, 2012)
- Mariana Puspa Sari, *Cyber counseling : Solusi Konseling di Masa Pandemi*, (Jurnal Paedagogy, 2021) vol. 8 No. 4
- Maryam Muhammad, *Pengaruh Motivasi Dalampembelajaran*, Lantanida Journal, Vol.4 No. 2, 2016, dakses pada 27 Maret 2021
- Maskanah, *Upaya Meningkatkanmotivasi belajarpeserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak dengan metode jigsaw di*

kelas VI MINU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016, (UIN Walisongo Semarang) Hlm 39-41

Munirin, guru BK MAN 1 Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 29 Oktober 2021

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)

Oemar Hamalik, *proses belajr mengajar*, (Jakarta: CV Remaja 2014)

Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara) 2018

Sardirman, *Interaksi dan Morivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor ysng mempengaruhi* (Jakarta: RINEKACIPTA,2014)

Sonia Syasya Nazifa, Siswa MAN 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 02 November 2021

Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKACIPTA,2010)

Widayat Prihatna, *Teori-Teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015

Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung,CV Alfabeta, 2007)

Yarmis Syukur dan Neviyarni, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Purwokerto: CV IRDH, 2019) Yarmis Syukur dan Neviyarni, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Purwokerto: CV IRDH, 2019)

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011

Zafar Sidik, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru*, Jurnal : Pendidikan Manajaemen Perkantoran, Vol 3 No. 1, 2018